

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Buah Mngga di Pohon Dengan Cara Borongan (Studi Kasus di Desa Rejosari, Kecamatan Wonoharjo, Kabupaten Boyolali). Permasalahan di dalam skripsi ini berkisar tentang Praktek jual beli buah mangga di pohon dengan cara borongan yang ada di Desa Rejosari, serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli buah mangga di pohon dengan cara borongan di Desa Rejosari. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Rejosari, Kecamatan Wonoharjo, Kabupaten Boyolali. Yang menjadi alasan daerah ini dijadikan tempat penelitian ialah, karena di Desa Rejosari terjadi transaksi jual beli buah mangga di pohon secara borongan. Penulisan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara turun ke lapangan langsung atau lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, Adapun data dari penelitian ini terdiri dari Deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya. Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa praktek jual beli buah mangga di pohon dengan cara borongan yang ada di Desa Rejosari yaitu, pihak penjual dan pihak pembeli melakukan akad jual beli yang diucapkan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga yang ditentukan dengan melihat usia pohon. Dan pembeli membayar langsung kepada penjual. Praktek jual beli buah mangga di pohon dengan cara borongan di Desa Rejosari ditinjau dari hukum Islam tidak diperbolehkan. Karena dalam praktek ini terdapat unsur gharar dan ijon, yang mana dalam pandangan

hukum Islam kedua unsur tersebut dilarang karena melanggar syariat dan dapat merugikan salah satu pihak, baik penjual maupun pembeli.

Kata Kunci: hukum islam, jual beli, borongan, ijon.

ABSTRACT

This thesis is entitled Overview of Islamic Law Against Buying and Selling Fruit Practices in Trees by bulk (Case Study in Rejosari Village, Wonoharjo District, Boyolali Regency). The problems in this paper revolve around the practice of buying and selling mangoes in trees through bulk in Rejosari Village, as well as how Islamic law reviews the buying and selling of mangoes in trees through bulk in Rejosari Village. The location of this study was located in Rejosari Village, Wonoharjo District, Boyolali Regency. The reason for this area being used as a place of research is because in the village of Rejosari there was a sale and purchase transaction of tree mangoes in bulk. This writing uses field research (field research), namely by going down to the field directly or the location of research. Data collection techniques with observation, interviews, and literature studies, The data from this study consists of descriptive qualitative in which this study aims to raise facts, circumstances, and phenomena that occur when the study takes place and presents as is. From the results of the research obtained in the field it can be concluded that the practice of buying and selling mangoes in trees by means of bulk in Rejosari Village, namely, the seller and the buyer make a sale and purchase contract that is stated in agreement with the price determined by the age of the tree. Also, the buyer pays directly to the seller. The practice of buying and selling mangoes in trees by bulk in Rejosari Village in terms of Islamic law is not permitted. Because in this practice there are elements of gharar and bondage, which in the view of Islamic law these two elements are prohibited because they violate the Shari'a and can harm one party, both the seller and the buyer.

Keywords: Islamic law, buying, and selling, bulk, bondage.